**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**.

Metode penelitian digunakan sebagai acuan untuk pengumpulan data dan analisis data penelitian sesuai kebutuhan. Dalam sebuah penelitian diperlukan metode yang tepat dan relevan untuk menunjang pengumpulan data yang akan digunakan sebagai data pengujian. Metode yang tepat dan relevan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Menurut (Sugiyono, 2016) pendekatan kuantitatif memiliki karakteristik pengumpulan dan analisis data bersifat angka/numerik yang diperoleh secara objektif dan. penelitian ini adalah menguji dan menganalisis hubungan antara variabel yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan dimulai pada bulan April 2023.

1. **Populasi dan Sampel**
   1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakterstik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki kelengkapan laporan keuangan *(annual report)* pada periode laporan tahunan 2018-2022.

* 1. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimilki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatitive* (mewakili). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu metode penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan peneliti dan relatif dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laoran keuangan tahunan dari 2018-2022.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan/tahunan *(annual report)* maupun ringkasan performa perusahaan yang lengkap dan diaudit setiap tahun.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data menurut variabel penelitian.

Berdasarkan dengan kriteria diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1 Sampel Perusahaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Perusahaan Manufaktur** | **Jumlah Sampel** |
| 1 | Sub Sektor Industri Semen | 5 |
| 2 | Sub Sektor Elektronik | 1 |
| 3 | Sub Sektor Makanan dan Minuman | 15 |
| 4 | Sub Sektor Tembakau/Rokok | 3 |
| 5 | Sub Sektor Farmasi | 5 |
| 6 | Sub Sektor Kosmetik | 4 |
| 7 | Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga | 3 |
| **Total Sampel Perusahaan** | | **36** |
| **Jumlah Sampel 2018-2022 (5 Tahun) = 5 x 36** | | **180** |

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

**Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sub Sektor** | **KODE** | **Nama Perusahaan** |
| **Sub. Kimia dan Semen** | **INTP** | PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk |
| **SMCB** | PT Holcim Indonesia Tbk |
| **SMGR** | PT Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| **WSKT** | PT Waskita Beton Precast Tbk |
| **SMBR** | PT Semen Baturaja Tbk |
| **Sub. Elektronika** | **PTSN** | PT Sat Nusapersada Tbk |
| **Sub. Barang dan Minuman** | **ICPB** | PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk |
| **INDF** | PT Indofood Sukses Makmur Tbk |
| **MLBI** | PT Multi Bintang Indonesia Tbk |
| **GOOD** | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| **STTP** | PT Siantar Top Tbk |
| **ROTI** | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| **CLEO** | PT Sariguna Primatirta Tbk |
| **ADES** | PT Akasha Wira International Tbk |
| **DLTA** | PT Delta Djakarta Tbk |
| **BTEK** | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| **CAMP** | PT Campina Ice Cream Industry Tbk |
| **CEKA** | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| **HOKI** | PT Buyung Poetra Sembada Tbk |
| **ALTO** | PT Tri Banyan Tirta Tbk |
| **PSDN** | PT Prasidha Aneka Niaga Tbk |
| **Sub. Tembakau/rokok** | **GGRM** | PT Gudang Garam Tbk |
| **HMSP** | PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk |
| **WIIM** | PT Wismilak Inti Makmur Tbk |
| **Sub. Farmasi** | **INAF** | PT Indofarma Tbk |
| **KLBF** | PT Kalbe Farma Tbk. |
| **MERK** | PT Merck Tbk |
| **SIDO** | PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| **KAEF** | PT Kimia Farma Tbk |
| **Sub.Kosmetik** | **TCID** | PT Mandom Indonesia Tbk |
| **UNVR** | PT Unilever Indonesia Tbk |
| **MBTO** | PT Martina Berto Tbk |
| **KINO** | PT Kino Indonesia Tbk |
| **Peralatan Rumah Tangga** | **CINT** | PT Chitose Internasional Tbk |
| **LMPI** | PT Langgeng Makmur Industri Tbk |
| **KICI** | PT Kedaung Indah Can Tbk |

Sumber : Website perusahaan sampel dan Website IDX, 2023.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca, mempelajari, dan menganalisis arsip-arsip atau catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengambil data laporan keuangan perusahaan melalui situs resminya melalui [www.idx.com](http://www.idx.com)

1. **Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang telah *go public* dan dikeluarkan secara resmi oleh perusahaan atau lembaga yang berhak mengeluarkannya. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan Manufaktur 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan sebagai instrumen penelitan dan skala pengukurannya adalah Return On Asset, Return on Equity, dan Debt To Equity Ratio.

1. **Teknik Analisis Data**
2. **Uji Statistik Deskriptif**

Menurut (Sugiyono, 2016) uji statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk analisa dan deskripsi data yang terkumpul dengan hasil sesuai keadaan data sebenarnya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan deviasi standar masing-masing variabel. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian

1. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak dengan analisi regresi. Regresi yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikorelasi,

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi secara normal atau mendekati normal pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat (analisis grafik) penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histrogram dari residualnya. Dalam uji normalitas metode yang digunakan adalah dengan melihat *Probability Plots.* Dasar pengambilan keputusannya adalah :

* + - 1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik *histogramnya* menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
      2. Jika data berupa indikator titik-titik menyebar lurus dari garis diagonal bawah keatas dan tidak melenceng berlawanan dengan daris sumbu diagonal maka memenuhi asumsi normalitas*.*

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas menjelaskan bahwa dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dalam suatu observasi yang satu dengan observasi yang lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dengan ketentuan:

Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Uji Multikolinearitas

Menurut (Sugiyono, 2016) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor) dan tolerance. Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel yang lain. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/*Tolerance*). Nilai *cusoff* yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≥ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≤10.

1. **Uji Hipotesis**

Uji Parsial (t)

Uji parsial (Uji t) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh positif masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttable atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing thitung. Kriteria pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

Ha1 Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha2 Return On Equity dan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha3 Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

* + 1. Jika thitung > ttabel, maka Ha diterima
    2. Jika thitung < ttabel, maka Ha ditolak
  1. Uji Simultan (F)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan biasanya menggunakan Uji F atau dengan *Analisys of Varian* (ANOVA). Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terkait dengan tingkat kepercayaan 95% (a = 5%). Adapun kriteria pengujian hipotesis secara serempak adalah sebagai berikut:

Ha4 Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

* + 1. Jika Fhitung > Ftabel, maka Ha diterima
    2. Jika Fhitung < Ftabel, maka Ha ditolak
  1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Sugiyono, 2016). Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih, regresinya disebut juga regresi berganda oleh karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu, maka regresi dalam penelitian ini disebut regresi berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent atau bebas yaitu Return On Asset (X1), Return On Equity (X2), dan Debt To Equity Ratio (X3), terhadap variabel dependen Return Saham (Y). Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila βαXα + …… βnXn = 0)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

**Y = a + β1 X1+ β2 X2+ β3 X3 + e**

Return saham = konstanta + β1 *Return On Asset* + β2 *Return On Equity* + β3 *Debt To Equity Ratio* +*error*

Keterangan :

Y = Return saham

a = Konstanta

β1,β2 = Koefisien regresi

X1 = *Return On Asset*

X2 = *Return On Equity*

X3 = *Debt To Equity Ratio*

e = *error*

1. **Koefisien Regresi**

Koefisien determinasi (R2) adalah untuk mengukur kemampuan variabel independen yang menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen, dimana untuk mempertimbangkan kenyataan bahwa besaran derajat kebebasan menurun sehubungan dengan bertambahnya variabel bebas atau variabel penjelasan di dalam regresi. Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mejelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.